

PT CAPELLA MULTIDANA

Jl. Sunter Paradise Timur Raya G2 No. 4-5, Sunter Agung, Tanjung Priok,
Kota Jakarta, Provinsi Daerah Khusus Jakarta

Laporan Keuangan
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen

PT CAPELLA MULTIDANA

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025

(Disajikan dalam bentuk rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Daftar Isi

	<u>Ekshibit</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	I
Laporan Laba Rugi	II
Laporan Perubahan Ekuitas	III
Laporan Arus Kas	IV
	<u>Halaman</u>
Catatan Atas Laporan Keuangan	1-46
	<u>Lampiran</u>
Laporan Posisi Keuangan Per Unit Usaha	I
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Per Unit Usaha	II

**Surat Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
PT Capella Multidana
Untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arief Prawira
Alamat Kantor : Jl. Nibung Raya No.144-146-148 Petisah Tengah, Kota Medan, Sumatera Utara
Alamat Domisili (sesuai KTP) : Jl.Galang No.11A, Kel.Panda Hilir, Medan Perjuangan, Kota Medan
No.Telepon : 061-4575838
Jabatan : *President Director*

Nama : Jumin
Alamat Kantor : Jl. Nibung Raya No.144-146-148 Petisah Tengah, Kota Medan, Sumatera Utara
Alamat Domisili (sesuai KTP) : Jl.Brig Jend Katamso, Gg Perbatasan Ruko No 1, Medan Maimun, Kota Medan
No.Telepon : 061-4575838
Jabatan : *Director*

Menyatakan :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan pernyataan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025;
2. Laporan keuangan **PT Capella Multidana** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan,
5. Dan Representasi Manajemen tidak terpisahkan oleh Surat Pernyataan Direksi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, 23 Februari 2026

Atas nama dan mewakili Perusahaan
PT CAPELLA MULTIDANA



Arief Prawira
President Director

Jumin
Director

Kantor Pusat Jakarta	Cabang Medan	Cabang Pekanbaru	Cabang Bengkulu	Cabang Padang	Cabang Banda Aceh	Cabang Ukokseumawe
Jl. Sunter Paradise Timur Raya Blok G2 No.4-5 Tel.021-6401003 0813-7037-7037	Jl. Nibung Raya No 144-146-148, Medan. Tel. 061-4575838 Hp. 0822-7579-2662 Jl. Sisingamangraja No. 1 Km 5, Medan. Hp. 0822-8308-7070	Jl. Tuanku Tambusai Komplek Panin Sula No 68-78, Pekanbaru. Tel.0761-34730 Hp. 0822 6897 3032	Jl. Lintas Duri - Dumai Km. 3,5 Depan Gete DSF 125 Gedung CIM Daihatsu Duri. Tel. 0765-94768 Hp. 0822-6897-0330	Jl. Prof.Dr Hamka, No 123, Perupuk Tabang, Padang. Tel. 0751-7059908 Hp. 0822-8621-2933	Jl Soekarno Hatta, Lampuneureut, Aceh Besar. Tel. 0651-45678 Hp. 0822-7024-7218	Jl. Medan - Banda Aceh, Desa Panggol Kecamatan Muara Dua Kota Ukokseumawe. Hp. 0822-9606-6268

Laporan Auditor Independen
No. 00012/3.0368/AU.8/09/1779-1/1/IV/2026

Kepada Yth.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

PT CAPELLA MULTIDANA

Jl. Sunter Paradise Timur Raya G2 No. 4-5, Sunter Agung, Tanjung Priok,

Kota Jakarta, Provinsi Daerah Khusus Jakarta

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan tahunan PT Capella Multidana ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta catatan atas laporan keuangan, termasuk suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT Capella Multidana** tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain yang diperoleh pada tanggal laporan auditor ini adalah informasi yang tercantum dalam laporan dewan komisaris atau laporan dewan direksi, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami.

Laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan dalam melaksanakannya mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit atau mengandung kesalahan penyajian material. Jika berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan atas informasi lain yang kami peroleh sebelum tanggal laporan auditor ini, kami menyimpulkan terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Johannes Juara & Rekan

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Hormat kami,



Dr. Erwin Abubakar, MBA, CA, CPA
Rekan/Pimpinan Cabang Medan
Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan
NIAP: 1779

Medan, 27 April 2026



00012

PT CAPELLA MULTIDANA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 & 2024

Ekshibit I

Keterangan	Catatan	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas & Setara Kas	2e, 3	2.214.510.660	1.496.636.932
Piutang Pembiayaan Konvensional	4.a	763.269.877.861	614.432.580.089
Piutang Pembiayaan Murabahah	4.b	356.306.170.521	221.055.929.200
Piutang Lain-lain	2f, 5	32.342.959.699	47.767.306.468
Beban Dibayar Dimuka	2k, 6	3.533.473.371	1.242.129.896
Jumlah Aset Lancar		1.157.666.992.112	885.994.582.585
ASET NON LANCAR			
Aset Tetap (Bersih)	2l, 7	6.774.485.273	6.226.251.123
Jumlah Aset Tetap		6.774.485.273	6.226.251.123
Aset Pajak Tangguhan	2s, 8a	501.187.500	501.187.500
Jumlah Aset Non Lancar		7.275.672.773	6.727.438.623
JUMLAH ASET		1.164.942.664.885	892.722.021.208
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	2c, 2n, 9	20.879.936.000	12.478.716.250
Utang Lain - Lain	10a	6.704.722.580	6.378.757.915
Beban Yang Masih Harus Dibayar	11	802.377.075	471.115.310
Utang Asuransi	12	1.776.682.813	1.245.331.466
Utang Bank	13a, b	366.438.125.829	273.940.644.439
Utang Pajak	2s, 8b, c	1.972.335.234	1.393.055.626
Jumlah kewajiban Jangka Pendek		398.574.179.531	295.907.621.006
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Asuransi Jangka Panjang	10b	19.261.546.458	13.130.678.823
Utang Bank	13c	439.084.477.802	294.134.456.539
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2r, 14	6.052.794.674	5.607.733.831
Jumlah kewajiban Jangka Panjang		464.398.818.934	312.872.869.193
EKUITAS			
Modal Disetor	15	110.000.000.000	110.000.000.000
Laba Ditahan		173.941.531.009	159.373.709.885
Laba Tahun Berjalan		18.028.135.411	14.567.821.124
Jumlah Ekuitas		301.969.666.420	283.941.531.009
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.164.942.664.885	892.722.021.208

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT CAPELLA MULTIDANA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 & 2024

Ekshibit II

Keterangan	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
		Rp	Rp
Pendapatan			
Pembiayaan Konvensional	2t, 16	209.390.496.036	187.298.121.779
Pembiayaan Murabahah	2t, 16	110.162.595.579	58.722.117.862
Lain-lain	2t, 16	392.308.511	55.628.458
Jumlah Pendapatan		319.945.400.126	246.075.868.099
Beban Usaha			
Beban Administrasi dan Umum	17	(155.169.568.516)	(108.902.714.817)
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai			
Pembiayaan Konvensional	18	(51.760.698.726)	(57.278.660.341)
Pembiayaan Murabahah	18	(33.474.197.413)	(14.568.972.483)
Beban Bunga dan Keuangan	19	(56.309.826.900)	(46.507.591.274)
Jumlah Beban Usaha		(296.714.291.555)	(227.257.938.915)
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak		23.231.108.571	18.817.929.184
Beban Pajak Penghasilan:	2s, 8c		
Pajak Kini		(5.202.973.160)	(4.250.108.060)
Manfaat/Beban Pajak Tangguhan			
Laba (Rugi) Bersih		18.028.135.411	14.567.821.124

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT CAPELLA MULTIDANA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 & 2024

Ekshibit III

Keterangan	Modal Saham		Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
	Disetor	Tambahan Modal Disetor	Ditahan	Laba Tahun Berjalan	
Saldo per 01 Januari 2024	110.000.000.000		159.373.709.885		269.373.709.885
Penambahan Modal					-
Koreksi Laba Tahun 2024					-
Pembagian Laba/Dividen					-
Laba (Rugi) per 31 Desember 2024				14.567.821.124	14.567.821.124
Saldo per 31 Desember 2024	110.000.000.000	-	159.373.709.885	14.567.821.124	283.941.531.009
Saldo per 01 Januari 2025	110.000.000.000		173.941.531.009		283.941.531.009
Penambahan Modal					-
Koreksi Laba Tahun 2025					-
Pembagian Laba/Dividen					-
Laba (Rugi) per 31 Desember 2025				18.028.135.411	18.028.135.411
Saldo per 31 Desember 2025	110.000.000.000	-	173.941.531.009	18.028.135.411	301.969.666.420

PT CAPELLA MULTIDANA

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 & 2024

Ekshibit IV

Keterangan	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Arus Kas dari Kegiatan Operasi		
Laba(Rugi) Bersih	18.028.135.411	14.567.821.124
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih		
Penyusutan Aset Tetap	465.450.404	498.689.869
Pendapatan bunga yang belum diakui/Penyisihan Kerugian	122.460.359.509	26.582.358.404
Kas Bersih yang Digunakan Kegiatan Operasi :		
(Kenaikan)/ Penurunan :		
Penambahan Piutang Pembiayaan Konvensional	(215.304.526.930)	47.376.148.400
Penambahan Piutang Pembiayaan Murabahah	(191.243.371.672)	(157.402.925.000)
Pengurangan Piutang Lain-lain	15.424.346.769	(12.003.210.828)
Aset Pajak Tangguhan	-	-
Penambahan Beban Dibayar Dimuka	(2.291.343.475)	176.260.102
Penambahan Utang Bank	92.497.481.390	63.786.948.158
Penambahan Utang Usaha	8.401.219.750	(2.401.368.706)
Penambahan Utang Lain-lain	325.964.665	243.883.032
Penambahan Utang Pajak	579.279.608	143.129.099
Penambahan Beban Yang Masih Harus Dibayar	331.261.765	(135.875.169)
Penambahan Imbalan pasca kerja	445.060.843	472.446.440
Penambahan Utang Asuransi	6.662.218.982	4.536.290.078
Kas Bersih yang Digunakan Kegiatan Operasi	(143.218.462.981)	(13.559.404.997)
Arus Kas dari Kegiatan Investasi		
Penambahan aset tetap dan inventaris	(1.013.684.554)	(495.962.092)
Kas Bersih yang Digunakan Kegiatan Investasi	(1.013.684.554)	(495.962.092)
Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan		
Penambahan Pinjaman Bank	144.950.021.263	14.161.490.447
Kas Bersih yang Tersedia dari Kegiatan Pendanaan	144.950.021.263	14.161.490.447
Kenaikan /(Penurunan) Kas dan Setara Kas	717.873.728	106.123.358
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.496.636.932	1.390.513.574
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2.214.510.660	1.496.636.932

PT CAPELLA MULTIDANA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Capella Multidana (Perseroan), didirikan berdasarkan akta notaris Drs. Haji Saidus Sjahar, SH, notaris di kota Medan No. 172 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2.1548 HT.01.01. Th.90 tanggal 22 Maret 1990. Sesuai dengan Akta No.76 tertanggal 7 Maret 1997 dari Notaris Linda Herawati, SH, notaris di Jakarta, nama perusahaan yang semula PT. Polim Perdana Leasing Corporation berubah menjadi PT. Capella Multidana dan modal saham mengalami peningkatan. Perubahan perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No C2-4185.HT.01.01.04. Tahun 97 tertanggal 26 Mei 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 31 tertanggal 17 September 2021 dari Notaris Henry Tjong, SH, notaris di Medan mengenai perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan/disetor dan Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Akta perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052522.AH.01.02 tanggal 27 September 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 07 tanggal 15 Januari 2024 yang dibuat oleh Notaris Henry Tjong, SH, berkedudukan di Kota Medan, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris, PT Capella Multidana, berkedudukan di Jakarta Utara, telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0035213 tanggal 25 Januari 2024.

Perusahaan mempunyai kantor pusat di Jakarta dan telah mendirikan cabang di Medan, Padang, Pekanbaru, Lhokseumawe dan Banda Aceh. Atas pembukaan cabang-cabang tersebut, perusahaan telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep 014/KM. 12/2006 tanggal 27 Juni 2006 dan No Kep-292/KM. 17/1997 tanggal 02 Juni 1997.

b. Kegiatan Usaha

Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan (sewa guna usaha dan telah mendapat izin dari usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1483/KMK.013/1990 tertanggal 17 November 1990 dan terakhir telah diubah dengan Surat Keputusan No. 381/KMK.017/1997 tertanggal 31 Juli 1997 tentang pemberian izin usaha untuk melakukan kegiatan sewa pembiayaan, anjak piutang usaha kartu kredit dan pembiayaan konsumen. Pada saat ini, perusahaan bergerak pada bidang pembiayaan konsumen.

Pada tahun 2024, PT Capella Multidana melaksanakan kegiatan pembiayaan syariah dan/atau berfungsi sebagai kantor induk dari kantor yang melaksanakan pembiayaan syariah.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 07 Tanggal 15 Januari 2024 yang dibuat oleh Notaris Henry Tjong, SH, berkedudukan di kota Medan, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris.

PT CAPELLA MULTIDANA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (lanjutan)**c. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)**

PT Capella Multidana, berkedudukan di Jakarta Utara, telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 15 Januari 2024 No. AHU-AH.01.09-0035213. Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama	Tuan Sudjono Karim	Tuan Sudjono Karim
Komisaris	Tuan Arifin	Tuan Arifin
Komisaris Independen	Tuan Ali	Tuan Ali
Dewan Direksi:		
Direktur Utama	Tuan Arief Prawira	Tuan Arief Prawira
Direktur	Tuan Jumin	Tuan Jumin
Direktur	Tuan Alfian Sutanto	Tuan Alfian Sutanto
Dewan Pengawasan Syariah:		
Ketua	Tuan Dr. Taufan Maulamin	Tuan Dr. Taufan Maulamin
Anggota	Tuan Abdul Ghoni	Tuan Abdul Ghoni

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2025.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

PT CAPELLA MULTIDANA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan sebagai berikut:

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Swasta/Standar untuk Entitas Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Internasional Akuntansi Keuangan

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards ("IFRS")* yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Keuangan Standar Akuntansi

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dan pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu 12 (dua belas) bulan.

Amandemen PSAK No. 116 (dahulu PSAK No. 73) Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK No. 116 (dahulu PSAK No. 73) Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 207 dan PSAK No 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Perusahaan telah menganalisis penerapan standar akuntansi di atas dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan entitas diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan dalam acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan dalam laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain neto".

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

b. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan laba rugi, perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya. Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar.

Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai keuntungan dan kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terikat dengan perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor).

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor, atau
 - Personil memiliki manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota kelompok suatu usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dan entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi oleh huruf (i) ;
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) baris pertama memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

d. Aset Keuangan

i. Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam 3 kategori: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, serta tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengukuran.

1. Aset Keuangan diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan, jika tidak aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan ke dalam aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan ke dalam aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang perusahaan terdiri dari "piutang usaha", "piutang lain-lain dari pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan ke dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan.

ii. Pengakuan dan Pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim diakui pada tanggal perdagangan - tanggal di mana perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajarnya melalui laporan laba rugi.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

d. Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo dan telah ditransfer dan perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" disajikan pada laporan laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam laporan laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain" ketika hak perusahaan untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada "penghasilan keuangan".

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan" atau "beban keuangan".

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui dalam laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan". Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dari "penghasilan lain-lain" ketika hak perusahaan untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

e. Kas dan Setara Kas

Pada laporan kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh dalam tempo tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

f. Piutang Pembiayaan Multiguna, Piutang Pembiayaan Modal Kerja, Piutang Pembiayaan Investasi, Piutang Pembiayaan Murabahah Dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja, dan piutang pembiayaan investasi, merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi kerja sama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

g. Piutang Pembiayaan Multiguna, Piutang Pembiayaan Modal Kerja, Piutang Pembiayaan Investasi, Piutang Pembiayaan Murabahah Dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*) dan penerusan pinjaman, Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan multiguna disajikan setelah dikurangi dengan Pendapatan Bunga yang belum diakui dan cadangan kerugian piutang tak tertagih.

Pendapatan pembiayaan multiguna, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan investasi yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan berdasarkan tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan.

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan ditandatangani dan biaya-biaya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan ditanggihkan dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan Multiguna, Piutang Pembiayaan Modal Kerja, dan Piutang Pembiayaan Investasi pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Multiguna, Pembiayaan Modal Kerja, dan Pembiayaan Investasi Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai seperti dijelaskan pada Catatan 2e.

Piutang yang tak tertagih dihapuskan berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan pada umumnya setelah menunggu lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan multiguna, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan investasi neto, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai beban pendanaan.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin).

Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan murabahah.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

f. Piutang Pembiayaan Multiguna, Piutang Pembiayaan Modal Kerja, Piutang Pembiayaan Investasi, Piutang Pembiayaan Murabahah Dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan multiguna.

Pada setiap akhir periode laporan keuangan, piutang pembiayaan murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang murabahah dikurangi margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

g. Piutang Lain dan Piutang Aset Tarikan (AYDA)

Piutang ini merupakan piutang yang berasal dari jaminan piutang milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan multiguna, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan investasi, yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang atau nilai realisasi neto dari jaminan milik konsumen tersebut.

Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto piutang dicatat sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan. Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual jaminan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan multiguna, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan investasi bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan multiguna, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan investasi. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan.

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai kolektif, berdasarkan pada karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi pembiayaan berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

Perusahaan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya default dimaksud.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL 12 Bulan dan ECL Lifetime

ECL lifetime adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Perusahaan menetapkan definisi peningkatan risiko kredit instrumen keuangan secara signifikan sejak pengakuan awal sesuai dengan praduga (*rebuttable presumption*) PSAK No. 109 (dahulu PSAK No. 71), yaitu ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 10 (sepuluh) hari.

PSAK No 109 (dahulu PSAK No 71) mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), dan *Exposure At Default* ("EAD").

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah

Berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 402 (dahulu ISAK No. 102), "Penurunan Nilai Piutang Murabahah", PSAK No. 109 (dahulu PSAK No. 71) tidak diterapkan untuk penurunan nilai dari aset-aset yang berasal dari transaksi berbasis syariah.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang murabahah telah mengalami penurunan nilai. Piutang murabahah mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merogikan telah terjadi setelah pengakuan awal dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang yang dapat diestimasi secara handal. Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai piutang murabahah secara kolektif. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Perusahaan. Piutang murabahah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan tunggakan debitur. Perhitungan penurunan nilai ini membutuhkan estimasi *Probability of Default*, *Loss Given Default*, dan *Exposure At Default*.

i. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai.

Perusahaan menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- Lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
- Lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling menghapus perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka pendek jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

I. Lindung Nilai atas Nilai Wajar

Kriteria akuntansi lindung nilai, penyesuaian nilai tercatat item yang perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar dicatat pada laporan laba rugi, bersama dengan penambahan nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindungi nilai terkait dengan risiko yang dilindung nilai.

Perusahaan yang menerapkan akuntansi lindung nilai atas nilai wajar untuk lindung nilai risiko bunga tetap pada pinjaman. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari bagian yang efektif atas swap tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman dengan suku bunga tetap diakui pada laporan laba rugi dalam "biaya keuangan", bersama dengan perubahan pada nilai wajar atas lindung nilai pinjaman bunga tetap yang diatribusikan pada risiko tingkat bunga. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui pada laporan laba rugi dalam "kerugian/keuntungan lain-lain neto".

Jika lindung nilai tidak lagi memenuhi dilindung nilai, di mana metode suku bunga efektif digunakan, diamortisasi pada laporan laba rugi selama periode sampai jatuh tempo.

II. Lindung Nilai Arus Kas

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "kerugian/keuntungan lain lain neto".

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai (lanjutan)

II. Lindung Nilai Arus Kas (lanjutan)

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas diklasifikasi ke dalam laporan laba rugi pada periode yang sama di mana item yang dilindungi nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika perkiraan penjualan yang dilindungi nilai terjadi). Keuntungan dan kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif swap tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman dengan suku bunga bervariasi diakui dalam laporan laba rugi pada "biaya keuangan". Namun, jika perkiraan transaksi yang dilindungi nilai menghasilkan pengakuan aset non-keuangan (misalnya, aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada "beban penyusutan".

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika perkiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi dalam "kerugian/keuntungan lain-lain neto".

Pada setiap akhir periode pelaporan, perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilainya terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi pada instrumen keuangan ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan dibawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

I. Aset Dicatat Sebesar Harga Perolehan

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatkan peringkat kredit debitor).

PT CAPELLA MULTIDANA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)****II. Aset Diklasifikasikan Sebagai Tersedia untuk Dijual**

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi. Jika pada periode berikutnya nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa setelah penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba rugi.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar (FIFO). Persediaan tidak termasuk biaya peminjaman.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka adalah pengeluaran-pengeluaran yang telah terjadi namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode disaat manfaatnya diterima. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing. Amortisasi biaya tersebut menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya reparasi dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) untuk gedung dan metode saldo menurun (*declining balance method*) untuk kendaraan dan peralatan kantor, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (tahun)
Bangunan	20
Peralatan kantor	4 atau 8
Kendaraan	8

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

n. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun penghentian pengakuan telah dilakukan.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas misalnya *goodwill* atau aset berwujud yang tidak siap untuk digunakan tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset pajak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

p. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha pada awalnya diakui sebagai nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode bunga efektif.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

q. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagai atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

r. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas membeli modal saham ekuitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

s. Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika; perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruksi masa kini sebagai akibat masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama semakin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

t. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan telah mengakui kewajiban imbalan kerja sebagaimana diatur dalam PSAK No. 219 dahulu PSAK No. 24 (Revisi 2013)) "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja No 06 Tahun 2023 (Perubahan terbaru). Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap. Besarnya imbalan kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No 06 Tahun 2023 (Perubahan terbaru) adalah program imbalan pasti.

u. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 212 (dahulu PSAK No 46 (Revisi 2014)), "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dan jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No 212 (dahulu PSAK No 46) yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No 212 (dahulu PSAK No 46) Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan. pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan, kecuali jika ada ketidakpastian yang signifikan mengenai hasil dan banding tersebut, di mana dampak dan amandemen kewajiban pajak berdasarkan ketetapan pajak tersebut diakui pada saat mengajukan banding.

v. Pengakuan Pendapatan

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas perusahaan. Perusahaan menggunakan hasil historis, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal perusahaan. Pendapatan disajikan neto dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengestimasi penjualan dalam perusahaan.

w. Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga diakui dengan menggunakan metode bunga efektif. Ketika pinjaman piutang mengalami penurunan nilai, perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang tersebut menjadi terpulihkan, yakni arus kas masa depan yang diestimasi dengan menggunakan metode bunga efektif dan tetap mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan bunga. penghasilan bunga dari pinjaman yang diturunkan nilainya diakui dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

x. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai suatu liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut diumumkan dan disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 (dahulu PSAK No. 71) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posISI keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika Masukan (input) untuk model ini berasal dan data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia, bila data pasar yang bisa dianali tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja, dan piutang pembiayaan investasi dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dan cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan penurunan nilai dikaji ulang secara berkala untuk mengurangi selisih antara estimasi kerugian dengan kerugian aktual yang dialami.

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan aset tetap dan aset tidak berwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tidak berwujud antara 4 (empat) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

PT CAPELLA MULTIDANA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak Perusahaan. Perusahaan menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak.

Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

PT CAPELLA MULTIDANA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Kas dan Setara Kas

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kas dan Setara Kas		
Kas	136.054.928	71.415.800
Bank		
Konvensional		
PT Bank Index Selindo	565.805.205	239.798.311
PT Bank Multi Artha Sentosa Tbk	459.057.111	1.106.384
PT Bank IBK Indonesia Tbk	386.738.509	161.274.228
PT Bank Mestika Dharma Tbk	285.171.919	193.113.485
PT Bank Bank Central Asia Tbk	22.268.928	20.282.509
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4.721.859	8.867.233
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.780.766	4.814.317
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.187.146	-
PT Bank Danamon Tbk	1.137.149	2.079.080
PT Bank Victoria International Tbk	1.073.427	415.143.107
PT Bank DBS Indonesia Tbk	53.877	18.577
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1.095.591
Sub Jumlah	1.731.995.896	1.047.592.822
Syariah		
PT Bank OCBC Syariah	343.135.698	372.040.961
PT Bank BCA Syariah	1.133.855	-
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	1.131.425	-
PT Bank Danamon Syariah	1.058.858	5.587.349
Sub Jumlah	346.459.836	377.628.310
Jumlah Bank	2.078.455.732	1.425.221.132
Jumlah Kas dan Setara Kas	2.214.510.660	1.496.636.932

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat jumlah saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya oleh Perusahaan dan tidak ada kas dan setara kas yang dijamin oleh Perusahaan.

4. Piutang Pembiayaan**a. Piutang Pembiayaan Konsumen**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pembiayaan Multiguna	900.272.359.350	697.903.319.420
Pembiayaan Investasi	151.209.138.000	154.588.800.000
Pembiayaan Modal Kerja	38.276.363.000	21.961.214.000
Sub jumlah	1.089.757.860.350	874.453.333.420
<i>Dikurangi:</i>		
Pendapatan Bunga yang Belum Diakui	(290.867.688.989)	(225.183.901.368)
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(35.620.293.500)	(34.836.851.963)
Jumlah Piutang Pembiayaan	763.269.877.861	614.432.580.089

PT CAPELLA MULTIDANA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Piutang Pembiayaan (lanjutan)**a. Piutang Pembiayaan Konvensional (lanjutan)**

Analisis umur piutang pembiayaan - bruto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Telah Jatuh Tempo	20.264.844.000	19.763.817.200
< 1 tahun	507.954.958.482	406.206.911.220
1 - 2 tahun	317.496.550.068	256.712.058.400
> 2 tahun	244.041.507.800	191.770.546.600
Jumlah Piutang Pembiayaan - Bruto	1.089.757.860.350	874.453.333.420

Pengelompokkan piutang pembiayaan - bruto menurut hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Lancar	925.129.789.350	690.078.060.220
Dalam Perhatian Khusus (DPK)	146.347.271.000	164.970.163.200
Kurang Lancar	10.259.572.000	13.356.580.000
Diragukan	6.709.406.000	6.048.530.000
Macet	1.311.822.000	-
Sub Jumlah	1.089.757.860.350	874.453.333.420
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	-	-
Jumlah Piutang Pembiayaan - Bruto	1.089.757.860.350	874.453.333.420

Perubahan Pencadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo 1 Januari	34.836.851.963	39.955.960.187
Penyisihan/pemulihan selama tahun berjalan	34.344.169.310	40.448.094.406
Penghapusan Piutang	(33.560.727.773)	(45.567.202.630)
Jumlah	35.620.293.500	34.836.851.963

PT CAPELLA MULTIDANA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Piutang Pembiayaan (lanjutan)

b. Piutang Pembiayaan Murabahah

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pembiayaan Murabahah	516.387.004.672	325.143.633.000
Sub jumlah	516.387.004.672	325.143.633.000
Dikurangi:		
Pendapatan Bunga yang Belum Diakui	(151.252.932.342)	(98.648.641.533)
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(8.827.901.809)	(5.439.062.267)
Jumlah Piutang Pembiayaan	356.306.170.521	221.055.929.200

Analisis umur piutang pembiayaan - bruto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Telah Jatuh Tempo	14.064.813.000	5.150.037.000
< 1 tahun	249.161.909.673	153.173.242.000
1 - 2 tahun	166.810.782.999	106.277.073.000
> 2 tahun	86.349.499.000	60.543.281.000
Jumlah Piutang Pembiayaan - Bruto	516.387.004.672	325.143.633.000

Pengelompokkan piutang pembiayaan - bruto menurut hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Lancar	379.613.304.672	275.540.177.000
Dalam Perhatian Khusus (DPK)	126.466.691.000	41.402.548.000
Kurang Lancar	7.056.501.000	4.124.795.000
Diragukan	3.250.508.000	4.076.113.000
Macet	-	-
Subtotal	516.387.004.672	325.143.633.000
Yang Diambil Alih	-	-
Jumlah Piutang Pembiayaan - Bruto	516.387.004.672	325.143.633.000

PT CAPELLA MULTIDANA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Piutang Pembiayaan (lanjutan)

b. Piutang Pembiayaan Murabahah (lanjutan)

Perubahan Pencadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo 1 Januari	5.439.062.267	2.431.990.576
Penyisihan/pemulihan selama tahun berjalan	27.182.985.014	10.448.895.866
Penghapusan Piutang	(23.794.145.472)	(7.441.824.175)
Jumlah	8.827.901.809	5.439.062.267

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

5. Piutang Lain-Lain

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jaminan Kendaraan yang Dikuasi Kembali	40.496.000.508	56.661.196.458
<i>Dikurangi:</i>		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai AYDA	(11.349.189.132)	(12.352.399.543)
Jaminan Kendaraan yang Dikuasi Kembali (<i>Neto</i>)	29.146.811.376	44.308.796.915
Piutang Lain-lain	2540.316.709	2.713.915.795
Piutang Mobile Collection	224.214.526	349.328.565
Piutang Lain-lain Xendit	429.117.088	390.705.194
Piutang Karyawan	2.500.000	4.560.000
Jumlah Piutang Lain-lain	32.342.959.699	47.767.306.468

6. Beban Dibayar Dimuka

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Insentif	1.740.521.873	-
Sewa	1.654.840.335	1.050.181.019
Asuransi	99.883.163	171.140.877
Materei	25.278.000	20.808.00
Internet	12.950.000	-
Jumlah Beban Dibayar Dimuka	3.533.473.371	1.242.129.896

PT CAPELLA MULTIDANA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. Aset Tetap

2025

	Saldo per 31 Des 2024	Penambahan / Reklasifikasi	Pengurangan / Reklasifikasi	Saldo per 31 Des 2025
Harga Perolehan				
Tanah	757.990.000	-	-	757.990.000
Gedung	4.920.978.922	-	-	4.920.978.922
Peralatan Kantor	7.298.128.548	1.523.853.637	610.629.085	8.218.513.100
Kendaraan	8.869.223.244	1.782.000.002	1.688.700.000	8.962.523.246
	21.846.320.714	3.305.853.639	2.299.329.085	22.860.005.268
Akumulasi Penyusutan				
Gedung	4.098.293.175	223.548.948	-	4.321.842.123
Peralatan Kantor	5.987.537.748	890.949.978	419.355.644	6.459.132.082
Kendaraan	5.534.238.668	1.068.646.544	1.298.339.422	5.304.545.790
	15.620.069.591	2.183.145.470	1.717.695.066	16.085.519.995
Nilai Buku	6.226.251.123			6.774.485.273

2024

	Saldo per 31 Des 2023	Penambahan / Reklasifikasi	Pengurangan / Reklasifikasi	Saldo per 31 Des 2024
Harga Perolehan				
Tanah	757.990.000	-	-	757.990.000
Gedung	4.920.978.922	-	-	4.920.978.922
Peralatan Kantor	6.612.587.206	802.007.900	116.466.558	7.298.128.548
Kendaraan	9.058.802.494	1.404.100.000	1.593.679.250	8.869.223.244
	21.350.358.622	2.206.107.900	1.710.145.808	21.846.320.714
Akumulasi Penyusutan				
Gedung	4.168.959.748	-	70.666.573	4.098.293.175
Peralatan Kantor	5.231.458.818	756.078.930	-	5.987.537.748
Kendaraan	5.720.961.156	-	186.722.488	5.534.238.668
	15.121.379.722	756.078.930	257.389.061	15.620.069.591
Nilai Buku	6.228.978.900			6.226.251.123

PT CAPELLA MULTIDANA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. Perpajakan**a. Aset Pajak Tangguhan**

Saldo aset pajak tangguhan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 501.187.500,- dan Rp 501.187.500,-.

b. Utang Pajak

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PPh Pasal 29	784.979.123	259.925.780
Pajak Lainnya	457.489.120	457.489.120
PPh Pasal 25	397.500.968	320.404.422
Faktur Pajak Keluaran	131.500.922	24.975.238
PPh Pasal 21/26	87.546.315	155.329.902
PPh Pasal 23/26	53.941.139	43.301.135
PPN dalam Negeri	39.377.648	131.630.030
PPh Pasal 4(2)	20.000.000	-
Jumlah Utang Pajak	1.972.335.234	1.393.055.626

c. Taksiran Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum taksiran pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	23.231.108.571	18.817.929.184
Koreksi Fiskal - Beda Tetap		
Pendapatan Jasa Giro	(8.290.520)	(9.023.072)
Sewa Gedung	(18.000.000)	-
PPh kurang bayar tahun 2019	-	37.320.558
Jasa Kini	390.131.777	472.446.440
Bunga Kewajiban Kini	54.929.066	-
Koreksi Fiskal-Beda Waktu		
Sewa Gedung	-	-
Imbalan Pasca Kerja	-	-
Estimasi Penghasilan Kena Pajak	23.649.878.894	19.318.673.000
Estimasi Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	23.649.878.000	19.318.673.000
Beban Pajak Penghasilan (22%)	5.202.973.160	4.250.108.060
Dikurangi Kredit Pajak/Angsuran Pajak:		
Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25	(4.304.706.447)	(3.907.809.453)
Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23	(113.287.590)	(82.372.827)
PPh Badan Pasal 29 (Kurang Bayar)	784.979.123	259.925.780

PT CAPELLA MULTIDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Utang Usaha

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<i>Pihak Berelasi:</i>		
PT Capella Dinamik Nusantara	5.080.694.000	3.174.441.000
PT Isuindomas Putra	1.631.553.000	422.900.000
PT Capella Medan	1.439.884.000	2.853.018.750
<i>Pihak Ketiga:</i>	12.727.805.000	6.028.356.500
Jumlah Utang Usaha	20.879.936.000	12.478.716.250

10. Utang Lain-Lain

a. Jangka Pendek

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Utang Insentif	2.726.797.276	3.300.974.775
Utang Lain-lain	2.766.975.304	2.086.883.718
Utang Fidusia	1.203.950.000	967.499.430
Uang Muka Pelanggan	7.000.000	23.400.000
Jumlah Utang Lain-lain Jangka Pendek	6.704.722.580	6.378.757.915

b. Jangka Panjang

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Utang Asuransi Jangka Panjang	19.261.546.458	13.130.678.823
Jumlah Utang Lain-lain Jangka Panjang	19.261.546.458	13.130.678.823

11. Biaya yang Masih Harus Dibayar

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Gaji	508.633.678	309.022.183
Lain-Lain	293.743.397	162.093.127
Jumlah Biaya yang Masih Harus Dibayar	802.377.075	471.115.310

PT CAPELLA MULTIDANA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. Utang Asuransi

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Central Asia Konvensional	845.236.587	782.720.469
Central Asia Syariah	283.152.074	1.368.422
Jasa Raharja Konvensional	192.240.762	65.543.777
Jasa Raharja Syariah	119.432.826	34.513.524
Reliance Syariah	336.620.564	361.185.275
Jumlah Utang Asuransi	1.776.682.813	1.245.331.466

13. Utang Bank**a. Jangka Pendek**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PT Bank CIMB Niaga Tbk Syariah	10.858.151.671	16.431.432.698
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.550.562.328	2.474.297.280
PT Bank INA Perdana Tbk	1.860.817.355	20.988.985.931
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	15.269.531.354	39.894.715.909

b. Bagian Lancar Jangka Panjang

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PT Bank Victoria International Tbk	43.114.092.819	38.498.047.543
PT Bank IBK Indonesia Tbk	66.254.418.481	28.943.798.957
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	60.663.340.371	15.538.056.521
PT Bank DBS Indonesia Tbk	40.351.015.575	32.924.429.912
PT Bank Index Selindo	23.420.990.132	13.254.805.085
PT Bank Mestika Dharma Tbk	22.601.389.734	33.344.866.950
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	17.469.228.905	5.676.483.709
PT Bank CIMB Niaga Syariah	17.861.815.626	2.007.845.412
PT Bank INA Perdana Tbk	16.693.574.005	21.479.347.209
PT Bank OCBC-NISP Syariah	15.521.444.835	18.415.083.565
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.549.507.736	23.963.163.666
PT Bank KEB Hana Indonesia	7.857.537.075	-
PT Bank BCA Syariah	4.810.239.178	-
Jumlah Bagian Lancar Jangka Panjang	351.168.594.475	234.045.928.530

PT CAPELLA MULTIDANA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. Utang Bank (lanjutan)**c. Jangka Panjang**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PT Bank IBK Indonesia Tbk	93.855.501.641	61.616.719.963
PT Bank Mestika Dharma Tbk	18.551.176.407	51.478.840.565
PT Bank Index Selindo	58.977.800.955	36.751.053.516
PT Bank Victoria International Tbk	46.412.597.983	33.181.961.346
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	77.699.419.838	32.869.421.248
PT Bank DBS Indonesia Tbk	32.248.337.078	24.436.816.716
PT Bank OCBC-NISP Syariah	3.061.717.102	18.523.444.387
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	14.495.966.007
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	22.014.792.948	9.163.466.641
PT Bank INA Perdana Tbk	30.510.642.366	8.782.023.517
PT Bank CIMB Niaga Syariah	23.680.325.708	2.834.742.612
PT Bank BCA Syariah	14.576.775.991	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	17.495.389.785	-
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang	439.084.477.802	294.134.456.539

PT Bank DBS Indonesia Tbk**I. Omnibus**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit 174/PFPA-DBSI/VII/1-2/2025 tanggal 25 Juli 2025, Bank setuju untuk memberikan kepada Debitur fasilitas Omnibus dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jumlah Pokok Fasilitas Rp12.000.000.000,- (dua belas miliar Rupiah);
- Tujuan Fasilitas untuk keperluan Modal Kerja (untuk pembiayaan leasing kepada pihak ketiga atau end user); dan
- Jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 31 Januari 2026.

Jaminan

Jaminan yang diberikan Nasabah kepada Bank berupa deposito berjangka atas nama Sudjono Karim dan /atau Budiarto Karim dengan No. deposito 5200104203 pada tanggal 25 Juli 2025 dan nominal yang didepositokan sejumlah Rp 12.000.000.000,- (dua belas miliar rupiah).

II. Revolving Credit Facility 2

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit 091/PFPA-DBSI/IV/1-2/2024 tanggal 22 April 2024, Bank setuju untuk memberikan kepada Debitur fasilitas RCF dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jumlah Pokok Fasilitas Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah);
- Tujuan Fasilitas untuk mendukung biaya operasional dan kebutuhan pembiayaan/pembiayaan kembali end user;
- Jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 31 Januari 2025.

PT CAPELLA MULTIDANA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. Utang Bank (lanjutan)**PT Bank DBS Indonesia Tbk (lanjutan)****III. Amortized Term Loan-1**

Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan ("Perjanjian") No. 119/PFPA-DBSI/IV/1-2/2023 yang dibuat dan ditandatangani pada tanggal 28 April 2023, oleh Bank DBS Indonesia dan PT Capella Multidana dengan ini menyatakan telah bersepakat untuk menerima dari Bank fasilitas perbankan dalam bentuk berikut:

- a. Jumlah Pokok Fasilitas Rp 100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah);
- b. Tujuan Fasilitas untuk membiayai kembali aktivitas leasing nasabah dimana sumber pembayaran kembali berasal dari pembayaran pokok dari penyewa;
- c. Jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 15 Agustus 2027.

Jaminan

Jaminan kebendaan fidusia atas tagihan/piutang milik Nasabah yang menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Akta Fidusia No. 200 pada tanggal 28 April 2023 berdasarkan fasilitas ATL dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya Rp 125.000.000.000,- (seratus dua puluh lima miliar Rupiah).

IV. Amortized Term Loan-2

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit 174/PFPA-DBSI/VII/1-2/2025 tanggal 25 Juli 2025, Bank setuju untuk memberikan kepada Debitur fasilitas Omnibus dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jumlah Pokok Fasilitas Rp50.000.000.000,- (Lima puluh miliar Rupiah);
- b. Tujuan Fasilitas untuk keperluan Modal Kerja (untuk pembiayaan leasing kepada pihak ketiga dan
- c. Jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 15 November 2028.

Jaminan

Jaminan kebendaan fidusia atas tagihan/piutang milik Nasabah yang menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Akta Fidusia No. 208 pada tanggal 25 Juli 2025 berdasarkan fasilitas ATL dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya Rp 125.000.000.000,- (seratus dua puluh lima miliar Rupiah).

PT Bank IBK Indonesia Tbk**I. Working Capital Executing Loan – 8**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 201 tanggal 28 Oktober 2021, Bank setuju untuk memberikan kepada Debitur fasilitas *working capital executing loan 8* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jumlah Pokok Fasilitas Rp60.000.000.000,- (enam puluh miliar Rupiah);
- b. Jangka Waktu Fasilitas 60 (enam puluh) bulan, Bunga sebesar 9% p.a efektif;
- c. Tujuan Fasilitas untuk keperluan Modal Kerja (untuk pembiayaan leasing kepada pihak ketiga dan
- d. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 18 Februari 2027.

Jaminan

Jaminan fidusia atas segala tagihan milik Nasabah yang dibiayai oleh Bank berdasarkan Akta Jaminan Fidusia No. 202 tanggal 28 Oktober 2021 untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Fasilitas Kredit *Working Capital Executing Loan - 8* dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sejumlah Rp 75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar Rupiah).

PT CAPELLA MULTIDANA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. Utang Bank (lanjutan)

PT Bank IBK Indonesia Tbk

II. Working Capital Executing Loan - 9

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 06 Desember 2022, Bank setuju untuk memberikan kepada Debitur fasilitas *working capital executing loan 9* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jumlah Pokok Fasilitas Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah);
- b. Jangka Waktu Fasilitas 60 (enam puluh) bulan, Bunga sebesar 9% p.a efektif;
- c. Tujuan Fasilitas untuk keperluan Modal Kerja (untuk pembiayaan leasing kepada pihak ketiga atau end user); dan
- d. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 26 Maret 2028.

Jaminan

Jaminan fidusia atas segala tagihan milik Nasabah yang dibiayai oleh Bank berdasarkan Akta Jaminan Fidusia No. 21 tanggal 06 Desember 2022 untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Fasilitas Kredit *Working Capital Executing Loan - 9* dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sejumlah Rp 62.500.000.000,- (enam puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah).

III. Working Capital Executing Loan - 10

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 08 Agustus 2024, Bank setuju untuk memberikan kepada Debitur fasilitas *working capital executing loan 10* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jumlah Pokok Fasilitas Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah);
- b. Jangka Waktu Fasilitas 60 (enam puluh) bulan, Bunga sebesar 8,5% p.a efektif;
- c. Tujuan Fasilitas untuk keperluan Modal Kerja (untuk pembiayaan leasing kepada pihak ketiga atau end user); dan
- d. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 16 November 2029.

IV. Working Executive Loan-11

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.39 tanggal 26 Maret 2025, bank setuju untuk memberikan kepada debitur fasilitas *working capital executing loan 11* dengan ketentuan sebagai berikut:

- e. Jumlah Pokok Fasilitas Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah);
- f. Jangka Waktu Fasilitas 60 (enam puluh) bulan, Bunga sebesar 7,6 % p.a efektif;
- g. Tujuan Fasilitas untuk keperluan Modal Kerja (untuk pembiayaan leasing kepada pihak ketiga atau end user); dan
- h. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 20 September 2030.

Jaminan

Jaminan fidusia atas hak, wewenang, tagihan-tagihan serta klaim-klaim milik Nasabah yang dibiayai oleh Bank berdasarkan akta tersebut untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Akta Fidusia.

PT CAPELLA MULTIDANA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. Utang Bank (lanjutan)

PT Bank IBK Indonesia Tbk (lanjutan)

No. 11 pada tanggal 8 Agustus 2024 dan No.40 pada tanggal 26 Maret 2025 Fasilitas Kredit *Working Capital Executing Loan – 10 dan 11* dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sejumlah Rp 125.000.000.000,- (seratus dua puluh lima miliar Rupiah).

PT Bank Ina Perdana Tbk

I. Kredit Modal Kerja - Angsuran I

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 6 tanggal 16 September 2021, Bank setuju untuk memberikan kepada Debitur Fasilitas Kredit Modal Kerja - Angsuran I dengan ketentuan Jumlah Pokok Fasilitas Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah) dan Jangka waktu fasilitas 60 (enam puluh) bulan. Tingkat bunga Fasilitas Kredit Modal Kerja - Angsuran I sebesar 9,5% fixed rate per tahun dan Jangka waktu fasilitas sampai dengan 25 Agustus 2026. Tujuan fasilitas Kredit Modal Kerja - Angsuran I untuk disalurkan ke usaha pembiayaan konsumen khususnya mobil dan motor.

Jaminan

Jaminan fidusia atas tagihan/piutang milik Nasabah yang dibiayai oleh Bank untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Akta Fidusia No. 7 pada tanggal 16 September 2021 atas Fasilitas Kredit Modal Kerja - Angsuran I dengan jumlah total piutang/tagihan minimal 110% dari baki debet (outstanding) pinjaman nya atau jumlah total minimal dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sejumlah Rp 27.500.000.000,- (dua puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah).

II. Kredit Modal Kerja - Angsuran II

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 02 tanggal 02 September 2022, Bank setuju untuk memberikan kepada Debitur Fasilitas Kredit Modal Kerja - Angsuran II dengan ketentuan Jumlah pokok fasilitas tidak lebih dari Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) dan Jangka waktu fasilitas 60 (enam puluh) bulan. Tingkat bunga Fasilitas Kredit Modal Kerja - Angsuran II sebesar 9,5% - 10% fixed rate per tahun dan Jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 September 2027. Tujuan fasilitas Kredit Modal Kerja - Angsuran II untuk modal kerja.

Jaminan

Jaminan fidusia atas tagihan/piutang milik Nasabah yang dibiayai oleh Bank untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Akta Fidusia No. 3 pada tanggal 2 September 2022 atas Fasilitas Kredit Modal Kerja - Angsuran II dengan jumlah total piutang/tagihan minimal 110% dari baki debet (outstanding) pinjaman nya atau jumlah total minimal dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sejumlah Rp 55.000.000.000,- (lima puluh lima miliar Rupiah).

III. Kredit Modal Kerja - Angsuran III

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 17 Oktober 2024, Bank setuju untuk memberikan kepada Debitur Fasilitas Kredit Modal Kerja - Angsuran III dengan ketentuan Jumlah Pokok Fasilitas Rp 75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar Rupiah) dan Jangka waktu fasilitas 5 (lima) tahun. Tingkat bunga

PT CAPELLA MULTIDANA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. Utang Bank (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk- (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja - Angsuran III sebesar 8,5% - 8,75% fixed rate per tahun dan Jangka waktu fasilitas sampai dengan 27 September 2030. Tujuan fasilitas Kredit Modal Kerja - Angsuran III untuk disalurkan ke usaha pembiayaan konsumen khususnya mobil dan motor.

Jaminan

Jaminan fidusia atas tagihan/piutang milik Nasabah yang dibiayai oleh Bank untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Akta Fidusia No. 15 pada tanggal 17 Oktober 2024 atas Fasilitas Kredit Modal Kerja - Angsuran III dengan jumlah total minimal dengan nilai penjaminan sejumlah Rp 82.500.000.000,- (delapan dua miliar lima ratus juta Rupiah).

IV. Kredit Modal Kerja - Pinjaman Rekening Koran

Berdasarkan Perubahan Kelima Perjanjian Kredit No. 014/BIP-MDN/KMK/MDN/IV/2025 tanggal 30 April 2025. PT Capella Multidana telah memperoleh fasilitas pinjaman "Kredit Modal Kerja - Pinjaman Rekening Koran" (selanjutnya disebut "PRK") yang bersifat revolving dalam jumlah pokok yang tidak lebih dari Rp35.000.000.000,- (terbilang: tiga puluh lima miliar Rupiah), jatuh tempo fasilitas kredit (PRK) tanggal 30 April 2026.

Jaminan

Jaminan yang diberikan Nasabah kepada Bank berupa deposito berjangka atas nama Sudjono Karim dan /atau Budiarto Karim dengan No. Bilyet Seri IA No.010745 , Seri IA No.010746 , Seri IA No.010747 , Seri IA No.010748 , Seri IA No.010749 , Seri IA No.010750 , Seri IA No.010751 pada tanggal 20 Oktober 2023 dan nominal yang didepositokan sejumlah Rp 35.000.000.000,- (tiga puluh lima miliar rupiah).

PT Bank Index Selindo

Pinjaman Term Loan Line (TL Line)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 09 Juni 2022, Bank setuju untuk memberikan kepada Debitur fasilitas Kredit dalam bentuk Pinjaman *Term Loan Line (TL Line)* dengan jumlah setinggi-tingginya Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah). Bunga pinjaman sebesar 9% p.a efektif dan jatuh tempo fasilitas kredit pada tanggal 15 Juli 2026. Pembayaran angsuran pokok dan bunga pinjaman atas fasilitas Pinjaman *Term Loan Line (TL Line)* sebagai berikut:

- a. untuk kendaraan bermotor roda dua maksimal 36 bulan dari setiap pencairan fasilitas kredit; dan
- b. untuk kendaraan bermotor roda empat maksimal 60 bulan dari setiap pencairan fasilitas kredit.

Jaminan

Jaminan fidusia atas hak, wewenang, tagihan-tagihan serta klaim-klaim milik Nasabah yang dibiayai oleh Bank untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Akta Fidusia No. 12 pada tanggal 09 Juni 2022 atas Fasilitas *Term Loan Line (TL Line)* dengan jumlah total minimal dengan nilai penjaminan sejumlah Rp 27.500.000.000,- (dua puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah).

PT CAPELLA MULTIDANA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. Utang Bank (lanjutan)**PT Bank Index Selindo-(Lanjutan)****Pinjaman Term Loan Line (TL 2 Line)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 25 tanggal 29 April 2024, Bank setuju untuk memberikan kepada Debitur fasilitas Kredit dalam bentuk Pinjaman Term Loan Line (TL 2 Line) dengan jumlah setinggi-tingginya Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah). Bunga pinjaman sebesar 8,75% p.a efektif dan jatuh tempo fasilitas kredit pada tanggal 18 September 2029. Pembayaran angsuran pokok dan bunga pinjaman atas fasilitas Pinjaman Term Loan Line (TL 2 Line) sebagai berikut:

- a. untuk kendaraan bermotor roda dua maksimal 36 bulan dari setiap pencairan fasilitas kredit; dan
- b. untuk kendaraan bermotor roda empat maksimal 60 bulan dari setiap pencairan fasilitas kredit.

Pinjaman Term Loan Line (TL 3 Line)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 20 Maret 2025, Bank setuju untuk memberikan kepada Debitur fasilitas Kredit dalam bentuk Pinjaman *Term Loan Line (TL 3 Line)* dengan jumlah setinggi-tingginya Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah). Bunga pinjaman sebesar 8% p.a efektif dan jatuh tempo fasilitas kredit pada tanggal 19 Juli 2030. Pembayaran angsuran pokok dan bunga pinjaman atas fasilitas Pinjaman *Term Loan Line (TL 3Line)* sebagai berikut:

- a. untuk kendaraan bermotor roda dua maksimal 36 bulan dari setiap pencairan fasilitas kredit; dan
- b. untuk kendaraan bermotor roda empat maksimal 60 bulan dari setiap pencairan fasilitas kredit.

Jaminan

Jaminan fidusia atas hak, wewenang, tagihan-tagihan serta klaim-klaim milik Nasabah yang dibiayai oleh Bank untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Akta Fidusia No. 26 dan No.24 pada tanggal 29 April 2024 atas Fasilitas *Term Loan Line (TL 2 Line)* dan tanggal 20 Maret 2025 atas Fasilitas *Term Loan Line (TL 3 Line)* dengan jumlah total minimal dengan nilai penjaminan sejumlah Rp 55.000.000.000,- (lima puluh lima miliar Rupiah).

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk**Kredit Pinjaman dengan Angsuran (PDA)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 347 tanggal 14 Juni 2024, Bank setuju untuk memberikan kepada Debitur Fasilitas Kredit Pinjaman Dengan Angsuran (PDA) dengan ketentuan Jumlah Pokok Fasilitas Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) dan Jangka waktu fasilitas 60 (enam puluh) bulan. Tingkat bunga Fasilitas Kredit Pinjaman Dengan Angsuran (PDA) sebesar 9% fixed rate per pencairan dan jatuh tempo fasilitas kredit pada tanggal 04 Juni 2030. Tujuan fasilitas Kredit Pinjaman Dengan Angsuran (PDA) untuk Modal Kerja.

Jaminan

Jaminan fidusia atas tagihan/piutang milik Nasabah yang dibiayai oleh Bank untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Akta Fidusia No. 348 pada tanggal 14 Juni 2024 atas Fasilitas Kredit Pinjaman dengan Angsuran (PDA) dengan jumlah total minimal dengan nilai penjaminan sejumlah Rp 55.000.000.000,- (lima puluh lima miliar Rupiah).

PT CAPELLA MULTIDANA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. Utang Bank (lanjutan)

PT Bank Mestika Dharma Tbk

Kredit Modal Kerja Executing - Committed Line (Non Revolving)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 40 tanggal 14 Januari 2020 Bank setuju memberikan Fasilitas Kredit Modal Kerja *Executing - Committed Line (Non Revolving)* sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) dengan jangka waktu penarikan 12 bulan sampai dengan 11 Desember 2020 dan jatuh tempo fasilitas 11 April 2025.

Jaminan

Jaminan kebendaan fidusia atas tagihan/piutang milik Nasabah yang dibiayai oleh Bank berdasarkan Akta Jaminan Fidusia No. 79 tanggal 11 Desember 2019 untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Fasilitas Kredit Modal Kerja *Executing - Committed Line (Non Revolving)* dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sejumlah Rp 111.000.000.000,- (seratus sebelas miliar Rupiah).

Atas fasilitas kredit tersebut, PT Capella Multidana wajib membayar bunga kepada Bank sebesar 10% efektif per tahun (*Fix rate*) dengan ketentuan bahwa Bank setiap waktu berhak untuk menarik kembali Fasilitas Kredit tersebut, dan jumlah hutang pokok atau sisanya setelah dicicil ditambah dengan bunga nya dapat ditagih secara sekaligus dengan tidak mengindahkan peraturan-peraturan pembayaran yang telah ditetapkan.

Kredit Modal Kerja Executing - Committed Line (Non Revolving)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 66 tanggal 07 Oktober 2021 Bank setuju memberikan Fasilitas Kredit Modal Kerja *Executing - Committed Line (Non Revolving)* sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) dengan jangka waktu penarikan 12 bulan sampai dengan 07 Oktober 2022 dan jatuh tempo fasilitas 24 Maret 2027.

Atas fasilitas kredit tersebut, PT Capella Multidana wajib membayar bunga kepada Bank sebesar 9% efektif per tahun (*Floating rate*).

Jaminan

Jaminan kebendaan fidusia atas tagihan/piutang milik Nasabah yang dibiayai oleh Bank berdasarkan Akta Jaminan Fidusia No. 67 tanggal 07 Oktober 2021 untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Fasilitas Kredit Modal Kerja *Executing - Committed Line (Non Revolving)* dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sejumlah Rp 111.000.000.000,- (seratus sebelas miliar Rupiah).

Kredit Modal Kerja Executing - Committed Line (Non Revolving)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.241 tanggal 27 November 2023 Bank setuju untuk memberikan kepada Debitur fasilitas Kredit Modal Kerja *Executing - Committed Line (Non Revolving)* I sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) dengan jangka waktu penarikan 12 bulan sampai dengan 19 Januari 2024.

Atas fasilitas kredit tersebut, PT Capella Multidana wajib membayar bunga kepada Bank sebesar 9% efektif per tahun (*Floating rate*).

PT CAPELLA MULTIDANA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. Utang Bank (lanjutan)

PT Bank Mestika Dharma Tbk-Lanjutan

Jaminan

Jaminan kebendaan fidusia atas tagihan/piutang milik Nasabah yang dibiayai oleh Bank untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Akta Fidusia No. 86 pada tanggal 19 Januari 2023 atas Fasilitas Kredit Modal Kerja *Executing - Committed Line (Non Revolving)* dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sejumlah Rp 222.000.000.000,- (dua ratus dua puluh dua miliar Rupiah).

Kredit Modal Kerja Executing - Committed Line (Non Revolving)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 85 tanggal 19 Januari 2023 Bank setuju untuk memberikan kepada Debitur fasilitas Kredit Modal Kerja *Executing - Committed Line (Non Revolving)* I sampai dengan Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) dengan jangka waktu penarikan 12 bulan sampai dengan 19 Januari 2024.

Atas fasilitas kredit tersebut, PT Capella Multidana wajib membayar bunga kepada bank sebesar 9% efektif per tahun (*Floating rate*) dan denda keterlambatan 3% per bulan.

Jaminan

Jaminan kebendaan fidusia atas tagihan/piutang milik Nasabah yang dibiayai oleh Bank untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Akta Fidusia No. 86 pada tanggal 19 Januari 2023 atas Fasilitas Kredit Modal Kerja *Executing - Committed Line (Non Revolving)* dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sejumlah Rp 222.000.000.000,- (dua ratus dua puluh dua miliar Rupiah).

Kredit Modal Kerja Executing - Committed Line (Non Revolving)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 198 tanggal 26 November 2025 Bank setuju untuk memberikan kepada Debitur fasilitas Kredit Modal Kerja *Executing - Committed Line (Non Revolving)* I sampai dengan Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) dengan jangka waktu penarikan 12 bulan sampai dengan 26 November 2026.

Atas fasilitas kredit tersebut, PT Capella Multidana wajib membayar bunga kepada bank sebesar 7,5% efektif per tahun (*Floating rate*) dan denda keterlambatan 3% per bulan..

Jaminan

Jaminan kebendaan fidusia atas tagihan/piutang milik Nasabah yang dibiayai oleh Bank untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan sertifikat Fidusia No. W10.01043821.AH.05.01 pada tanggal 12 Desember 2025 atas Fasilitas Kredit Modal Kerja *Executing - Committed Line (Non Revolving)* dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sejumlah Rp 111.111.111.111,- (Seratus sebelas milyar seratus sebelas juta seratus sebelas ribu seratus sebelas rupiah).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

I. Pinjaman Transaksi Khusus II (PTK) II

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 57/PK/2022 tanggal 06 Juni 2022 Bank setuju memberikan Fasilitas Kredit Pinjaman Transaksi Khusus II (PTK) II sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) dengan jangka waktu fasilitas kredit selama 48 bulan dan jatuh tempo fasilitas 7 Desember 2026.

Atas fasilitas kredit tersebut, PT Capella Multidana wajib membayar bunga sebesar 8% per tahun.

PT CAPELLA MULTIDANA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. Utang Bank (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Jaminan

Jaminan atas segala tagihan atau tuntutan baik yang telah ada saat ini maupun yang akan ada di kemudian hari milik Nasabah yang dibiayai oleh Bank untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Akta Fidusia No. 28 pada tanggal 06 Juni 2022 atas Fasilitas Kredit Pinjaman Transaksi Khusus II (PTK) II akan diikat fidusia dengan nilai penjaminan sampai dengan Rp 100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah).

II. Pinjaman Rekening Koran (PRK)

Berdasarkan Addendum V Perjanjian Kredit No. 121/PK/2021 tanggal 16 September 2021 dibuat pada 11 September 2025, Bank setuju untuk memberikan kepada Debitur Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) Back to Back sebesar Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah). Tujuan penggunaan fasilitas kredit adalah modal kerja. Bunga pinjaman sebesar T.D + Spread 0,5% p.a dengan simple interest. Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 16 September 2026.

Jaminan

Jaminan yang diberikan Nasabah kepada Bank berupa deposito berjangka atas nama Sudjono Karim dan /atau Budiarto Karim dengan No. deposito 5002586715000004 pada tanggal 16 September 2021 dan nominal yang didepositokan sejumlah Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah).

III. Pinjaman Transaksi Khusus V (PTK V)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 102/LGL/2024 tanggal 26 September 2024, Bank setuju untuk memberikan kepada debitur fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus V (PTK V) dengan tujuan pembiayaan tagihan piutang bagi *end user* yang melakukan pembelian kendaraan roda 4 (empat) (*Passenger Car*, Mobil Niaga dan Truk) secara kredit dengan menggunakan jasa leasing sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah). Bunga pinjaman sebesar 8,75% p.a dengan simple interest. Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 26 September 2030.

Jaminan

Jaminan atas segala tagihan atau tuntutan baik yang telah ada saat ini maupun yang akan ada di kemudian hari milik Nasabah yang dibiayai oleh Bank berdasarkan Akta Fidusia No. 87 pada tanggal 26 September 2024 untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Fasilitas Kredit Pinjaman Transaksi Khusus V (PTK V) akan diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah).

IV. Fasilitas Pembiayaan Rekening Koran iB Musyarakah (PRK iB Musyarakah)

Berdasarkan Addendum II Perjanjian Pembiayaan No. 142/PP/2023 tanggal 09 November 2023 dibuat pada 11 September 2025, Bank setuju untuk memberikan kepada Debitur Fasilitas Pembiayaan Rekening Koran iB Musyarakah (PRK iB Musyarakah) sebesar Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah). Tujuan penggunaan fasilitas pembiayaan adalah Pembiayaan kebutuhan modal kerja nasabah di bidang leasing syariah. Nisbah bagi hasil sesuai dengan jadwal pembayaran/NKPPL per penarikan. Jatuh tempo Perjanjian Pembiayaan sampai dengan 16 September 2026.

PT CAPELLA MULTIDANA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. Utang Bank (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Jaminan

Jaminan yang diberikan Nasabah kepada Bank berupa deposito berjangka atas nama Sudjono Karim dan /atau Budiarto Karim dengan No. deposito 5600875091000001 , 5600875091000002 , 5600875091000003 , 5600875091000004 pada tanggal 09 November 2023 dan nominal yang didepositokan sejumlah Rp 30.000.000.000,- (tiga puluh miliar rupiah).

V.Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus IV iB Musyarakah (PTK IV iB Musyarakah) (Syariah)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 108/LGL/2024 dibuat pada 26 September 2024, Bank setuju untuk memberikan kepada Debitur Fasilitas Pembiayaan sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah). Tujuan penggunaan fasilitas pembiayaan adalah Pembiayaan kebutuhan modal kerja nasabah di bidang leasing syariah. Nisbah bagi hasil sesuai dengan jadwal pembayaran/NKPPL per penarikan. Jatuh tempo Perjanjian Pembiayaan sampai dengan 26 Juli 2028.

Jaminan

Jaminan atas segala tagihan atau tuntutan baik yang telah ada saat ini maupun yang akan ada di kemudian hari milik Nasabah yang dibiayai oleh Bank berdasarkan Akta Fidusia No. 88 pada tanggal 26 September 2024 untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus IV iB Musyarakah (PTK IV iB Musyarakah) (Syariah) akan diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah).

PT Bank Victoria Internasional Tbk

I. Fasilitas Kredit Fixed Loan Line Limit II (FL Line Limit II)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 12 Juli 2022, Bank telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit Fasilitas Kredit *Fixed Loan Line Limit II (FL Line Limit II)*. Nilai fasilitas pinjaman setinggi tingginya Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah). Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 24 September 2026. Bunga pinjaman sebesar 9,5% - 10% efektif per tahun.

Jaminan

Pemberian jaminan fidusia atas semua tagihan, hak dan piutang yang dimiliki oleh Debitur terhadap pihak ketiga (dengan kolektibilitas lancar), yaitu piutang bersih pembiayaan (mobil, motor, dan multiguna dengan agunan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) mobil dan motor dari *end user* Debitur. Untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Fasilitas Kredit *Fixed Loan Line Limit II (FL Line Limit II)* sebagaimana tertulis pada Akta Jaminan Fidusia nomor 20 pada tanggal 12 Juli 2022 dengan nilai penjaminan sejumlah Rp 55.000.000.000,- (lima puluh lima miliar Rupiah).

II. Fasilitas Kredit Fixed Loan Line Limit III

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 17 November 2023, Bank telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit Fasilitas Kredit *Fixed Loan Line Limit III (FL Line Limit III)*. Nilai fasilitas pinjaman setinggi-tingginya Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah). Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 06 November 2029. Bunga pinjaman sebesar 9,25% - 9,5% efektif per tahun.

PT CAPELLA MULTIDANA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. Utang Bank (lanjutan)**PT Bank Victoria Internasional Tbk (Lanjutan)****Jaminan**

Pemberian jaminan fidusia atas semua tagihan, hak dan piutang yang dimiliki oleh Debitur terhadap pihak ketiga (dengan kolektibilitas lancar), yaitu piutang bersih pembiayaan (mobil, motor, dan multiguna dengan agunan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) mobil dan motor dari *end user* Debitur. Piutang pembiayaan konsumen yang dimiliki oleh PT Capella Multidana minimal sebesar 110% dari outstanding pinjaman atau minimal sebesar Rp 110.000.000.000,- (seratus sepuluh miliar Rupiah) untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Fasilitas Kredit *Fixed Loan Line Limit III (FL Line Limit III)* sebagaimana tertulis pada Akta Jaminan Fidusia nomor 45 pada tanggal 17 November 2023.

III. Fasilitas Kredit Fixed Loan Line Limit IV

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 27 tanggal 18 September 2025, Bank telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit Fasilitas Kredit *Fixed Loan Line Limit IV (FL Line Limit IV)*. Nilai fasilitas pinjaman setinggi-tingginya Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah). Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 23 September 2030. Bunga pinjaman sebesar 7,5% efektif per tahun.

Jaminan

Pemberian jaminan fidusia atas semua tagihan, hak dan piutang yang dimiliki oleh Debitur terhadap pihak ketiga (dengan kolektibilitas lancar), yaitu piutang bersih pembiayaan (mobil, motor, dan multiguna dengan agunan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) mobil dan motor dari *end user* Debitur. Piutang pembiayaan konsumen yang dimiliki oleh PT Capella Multidana minimal sebesar 110% dari outstanding pinjaman atau minimal sebesar Rp 110.000.000.000,- (seratus sepuluh miliar Rupiah) untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Fasilitas Kredit *Fixed Loan Line Limit IV (FL Line Limit IV)* sebagaimana tertulis pada Akta Jaminan Fidusia nomor 28 pada tanggal 18 September 2025.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk**I. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 201 tanggal 25 November 2024 setuju memberikan Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka - Committed (Non Revolving) sebesar Rp125.000.000.000,- (seratus dua puluh lima miliar Rupiah) dengan jangka waktu fasilitas kredit 60 bulan sampai dengan 25 November 2030. Atas fasilitas kredit tersebut, PT Capella Multidana wajib membayar bunga kepada Bank sebesar 8% efektif per tahun (Fix rate).

II. Fasilitas Pembiayaan Angsuran Berjangka Syariah (Mudharabah Angsuran)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 202 tanggal 25 November 2024 setuju memberikan Fasilitas Pembiayaan Angsuran Berjangka Syariah - *Uncomitted (Non Revolving)* sebesar Rp125.000.000.000,- (seratus dua puluh lima miliar Rupiah) dengan jangka waktu fasilitas kredit 60 bulan sampai dengan 16 Februari 2030.

Jaminan

Jaminan atas piutang milik nasabah yang meliputi semua dan setiap hak, wewenang, tagihan-tagihan serta klaim-klaim yang sekarang dan/atau di kemudian hari yang akan dimiliki oleh Nasabah dengan nilai jaminan sebesar Rp 125.000.000.000,- (seratus dua puluh lima miliar Rupiah) kepada Bank berdasarkan Fasilitas Pembiayaan Angsuran Berjangka Syariah (Mudharabah Angsuran) berdasarkan Akta Fidusia No. 203 pada tanggal 25 November 2024.

PT CAPELLA MULTIDANA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. Utang Bank (lanjutan)**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)****III. Fasilitas Pembiayaan Angsuran Berjangka Syariah-2**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 72 tanggal 11 Agustus 2025 setuju memberikan Fasilitas Pembiayaan Angsuran Berjangka Syariah - 2 sebesar Rp125.000.000.000,- (seratus dua puluh lima miliar Rupiah) dengan jangka waktu fasilitas kredit 60 bulan sampai dengan 03 Juli 2030.

Jaminan

Jaminan atas piutang milik nasabah yang meliputi semua dan setiap hak, wewenang, tagihan-tagihan serta klaim-klaim yang sekarang dan/atau di kemudian hari yang akan dimiliki oleh Nasabah dengan nilai jaminan sebesar Rp 125.000.000.000,- (seratus dua puluh lima miliar Rupiah) kepada Bank berdasarkan Fasilitas Pembiayaan Angsuran Berjangka Syariah-2 berdasarkan Akta Fidusia No. 73 pada tanggal 11 Agustus 2025.

PT Bank BCA Syariah, Tbk

Berdasarkan Akad pemberian limit fasilitas pembiayaan No.118, tertanggal 15 Desember 2025, bank bersedia memberikan limit pembiayaan kepada perusahaan sampai sejumlah Rp 32.000.000.000,- (tiga puluh dua milyar rupiah) dengan bentuk non revolving yang akan digunakan oleh perusahaan untuk pembiayaan Modal Kerja Usaha Multifinance (PMK Musyarakah). Masa penarikan (*availability period*) Fasilitas PMK

Musyarakah 1 kepada perusahaan sebagaimana dalam ayat 1 Pasal ini adalah 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal hari ini dan berakhir pada tanggal 15 Desember 2026 sedangkan jangka waktu fasilitas pembiayaan berdasarkan akad realisasi pembiayaan yaitu maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan untuk motor, maksimal 60 (enam puluh) bulan untuk mobil, terhitung sejak tanggal akad.

Jaminan

Segala hak, hak-hak utama serta tuntutan-tuntutan menurut hukum yang dapat dijalankan dan digunakan atas tagihan tagihan dan piutang yang sekarang atau dikemudian hari ada, atau dimiliki, ataupun yang menjadi hak pemberi Agunan terhadap pihak manapun juga, tagihan tagihan dan piutang tersebut akan dimuat dalam suatu daftar tersendiri yang akan diserahkan oleh pemberi Agunan dan diterima oleh bank, demikian sebagaimana tersebut dalam daftar piutang perusahaan tanggal 15 Desember 2025, daftar tersebut berikut segenap perubahan dan/atau pembaharuannya merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dengan Akad ini atau Akad Pembiayaan atau akad-akad lainnya dan pengikatan Barang Jaminan tersebut sebagai jaminan akan dibuat dalam suatu Akta tersendiri. Segala hak dan kewajiban bank dan nasabah sudah diikat dengan Akta Fidusia No. 119 tertanggal 15 Desember 2025.

PT Bank OCBC NISP Tbk.**Fasilitas Pembiayaan Berpagu (Wa'd) (Syariah)**

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Line Facility No. 62 tanggal 23 Februari 2024 ,Bank setuju untuk memberikan kepada Debitur Fasilitas Pembiayaan Berpagu (Wa'd) sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah). Nasabah setuju untuk Pemberian Jaminan Fidusia atas Tagihan/Piutang Usaha milik Nasabah dengan total nilai penjaminan fidusia sebesar Rp 62.500.000.000,- (enam puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah) dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 2 Maret 2029.

PT CAPELLA MULTIDANA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. Utang Bank (lanjutan)**PT Bank OCBC NISP Tbk.** (lanjutan)

Jaminan

Jaminan fidusia setiap dan seluruh atas tagihan, hak, dan tuntutan milik Nasabah yang dibiayai oleh Bank untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Akta Fidusia No. 64 pada tanggal 23 Februari 2024 atas Fasilitas Pembiayaan Berpagu (Wa'd) (Syariah) dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sejumlah Rp 62.500.000.000,- (enam puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah)

PT Bank KEB Hana, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 08 tanggal 01 Desember 2025 setuju memberikan fasilitas kredit kepada perusahaan berupa Kredit Modal Kerja (*Working Capital Installment-Uncommitted*) sebesar Rp 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah) dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan. Jangka waktu pencairan (*Availability period*) untuk Kredit Modal Kerja (*Working Capital Installment-Uncommitted*) adalah 6 (enam) bulan terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini. Suku bunga atas fasilitas Kredit Modal Kerja (*Working Capital Installment-Uncommitted*) adalah 7,4% (tujuh koma empat persen) per annum, Tetap (*fixed*) per pencairan dan denda bunga sebesar 36% (tiga puluh enam persen per tahun diatas suku bunga yang berlaku. Selain itu akan dikenakan biaya provisi sebesar 0,25% (nol koma dua lima persen) dari nominal pencairan kredit, biaya administrasi sebesar Rp 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) dan biaya custody sebesar Rp 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu rupiah).

Jaminan

Untuk menjamin pembayaran utang, perusahaan menyerahkan jaminan berupa daftar piutang milik perusahaan dari total outstanding Kredit Modal Kerja (*Working Capital Installment-Uncommitted*) atau setinggi-tingginya sebesar Rp 55.000.000.000,- (lima puluh lima milyar rupiah). Jaminan akan dibebani dengan fidusia secara notarial dengan nilai penjaminan sebesar 110 % (seratus sepuluh persen) dari fasilitas jumlah Kredit Modal Kerja (*Working Capital Installment-Uncommitted*) atau setinggi-tingginya sebesar Rp 55.000.000.000,- (lima puluh lima milyar rupiah) dan didaftarkan di kantor pendaftaran fidusia melalui notaris rekanan bank. Segala hak dan kewajiban bank dan nasabah sudah diikat dengan Akta Fidusia No. 09 tertanggal 01 Desember 2025.

14. Imbalan Pasca Kerja

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo 1 Januari	5.607.733.831	5.135.287.391
Koreksi Perhitungan Jasa Aktuaria	(120.656.799)	-
Beban Jasa Kini	390.131.177	308.117.243
Beban Bunga	175.586.465	164.329.197
Jumlah Imbalan Pasca Kerja	6.052.794.674	5.607.733.831

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh tim internal perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Asumsi Ekonomi	2025	2024
Tingkat diskonto per Desember 2025 & 2024	7,11%	6,00%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	5,16%	5,10%

PT CAPELLA MULTIDANA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

- b. Asumsi lainnya:
- | | |
|-----------------------------|---|
| Usia pensiun normal | : 55 tahun |
| Tingkat pengunduran peserta | : 4.83% sampai dengan usia 25 tahun,
8.93% per tahun pada usia 26 tahun sampai dengan 55 tahun berkurang hingga 0.17% per tahun pada usia 55 tahun |

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi tim internal perusahaan adalah sebagai berikut:

2025
Dampak atas kewajiban imbalan pasti

Asumsi ekonomi	Perubahan asumsi	Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(60.527.947)	60.527.947
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	(60.527.947)	60.527.947

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi tim internal perusahaan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi tim internal perusahaan, metode yang sama telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dalam waktu 10 tahun	190.819.504	214.502.146
Dalam waktu 11-20 tahun	1.259.408.728	992.777.743
Dalam waktu 21 - 30 tahun	3.404.219.955	3.020.195.757

15. Ekuitas

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2025		
	Jumlah Lembar Saham	Kepemilikan (%)	Nilai Kepemilikan (Rp)
PT Capella Medan	77.000	70,00%	77.000.000.000
PT Capella Capital Investindo	32.835	29,85%	32.835.000.000
PT Karim Pustaka Lestari	165	0,15%	165.000.000
Jumlah	110.000	100,00%	110.000.000.000

PT CAPELLA MULTIDANA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. Ekuitas (Lanjutan)

Nama Pemegang Saham	2024		
	Jumlah Lembar Saham	Kepemilikan (%)	Nilai Kepemilikan (Rp)
PT Capella Medan	77.000	70,00%	77.000.000.000
PT Capella Capital Investindo	32.835	29,85%	32.835.000.000
PT Karim Pustaka Lestari	165	0,15%	165.000.000
Jumlah	110.000	100,00%	110.000.000.000

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo Laba		
Laba Ditahan	173.941.531.009	159.373.709.885
Laba Tahun Berjalan	18.028.135.411	14.567.821.124
Jumlah Saldo Laba	191.969.666.420	173.941.531.009
Jumlah Ekuitas	301.969.666.420	283.941.531.009

16. Pendapatan**a. Pendapatan Usaha**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<i>Pembiayaan Konvensional</i>		
Pendapatan Bunga	183.020.287.355	162.921.855.884
Pendapatan Adm dan Lain	9.183.756.030	6.261.579.082
Pendapatan Denda PK	8.478.051.176	8.862.360.002
Pendapatan Berhasil ditagih	4.192.614.703	5.544.696.586
Pendapatan Komisi Asuransi	3.999.191.271	3.048.041.225
Pendapatan Fee BPKB	347.600.000	339.050.000
Pendapatan Biaya Tagih	168.995.500	320.539.000
Jumlah Pembiayaan Konvensional	209.390.496.036	187.298.121.779
<i>Pembiayaan Murabahah</i>		
Pendapatan Margin	100.206.447.691	53.006.880.549
Pendapatan Adm & Lain PK	5.002.642.632	3.406.811.591
Pendapatan Ganti Rugi (Ta Widh)	2.339.505.843	1.025.027.925
Pendapatan Komisi Asuransi	1.839.836.051	1.118.931.055
Pendapatan Berhasil ditagih	604.833.362	57.044.102
Pendapatan Biaya Tagih	167.030.000	100.721.000
Pendapatan Titipan BPKB	2.300.000	600.000
Pendapatan Provisi	-	6.101.640
Jumlah Marjin Murabahah	110.162.595.579	58.722.117.862
Jumlah Pendapatan Usaha	319.553.091.615	246.020.239.641

PT CAPELLA MULTIDANA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan (Lanjutan)**b. Pendapatan Lain-lain**

Laba Penjualan aset tetap	252.539.740	-
Pendapatan Lain-lain	113.478.251	46.605.386
Pendapatan sewa	18.000.000	-
Jasa Giro	8.290.520	9.023.072
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	392.308.511	55.628.458
Jumlah Pendapatan	319.945.400.126	246.075.868.099

17. Beban Umum dan Administrasi

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Gaji dan Honorarium	52.910.899.915	40.332.594.006
Komisi Penjualan	47.457.701.481	28.301.530.641
Beban Support Program	8.708.138.261	-
Iklan dan Promosi	6.301.547.375	2.845.936.810
Insentif	6.221.880.273	4.382.004.119
Adminitrasi dan Legal	5.826.269.480	3.800.372.681
Beban Kolektor	4.369.969.800	2.454.481.800
Jamsostek	3.235.954.156	2.382.817.316
Transportasi	2.227.541.629	3.347.621.112
Penyusutan	2.121.505.076	1.685.805.711
Perlengkapan Kantor dan Cetakan	2.079.795.855	4.630.346.640
Pendidikan dan Pelatihan	1.864.792.752	1.251.420.480
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.821.445.833	1.068.367.791
Administrasi & Transfer Bank	1.649.450.534	231.421.989
Perjalanan Dinas	1.475.298.907	1.405.421.047
Sewa	1.351.490.683	1.029.675.936
Keamanan dan Kebersihan	1.029.348.393	1.070.987.125
Pos dan Telekomunikasi	793.164.914	554.844.117
Dokumentasi	720.572.942	945.547.518
Beban Pajak	625.714.917	648.186.515
Listrik dan Air	596.331.427	656.638.928
Beban Jamuan Tamu	595.530.585	-

PT CAPELLA MULTIDANA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban Umum dan Administrasi (Lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja	445.060.843	472.446.440
Beban Lelang	277.570.800	319.701.450
Premi Asuransi Inventaris	232.167.033	265.837.507
Beban Organisasi	125.636.900	-
Beban Asuransi PemBebanan	-	64.969.996
Lain-Lain < 100 Juta	104.787.752	4.753.737.141
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	155.169.568.516	108.902.714.817

18. Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<i>Pembiayaan Konvensional</i>	51.760.698.726	57.278.660.341
<i>Pembiayaan Murabahah</i>	33.474.197.413	14.568.972.483
Jumlah Beban Usaha	85.234.896.139	71.847.632.824

19. Beban Bunga dan Keuangan

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Bunga Pinjaman	54.843.629.834	45.595.130.130
Provisi Bank	1.466.197.066	912.461.144
Jumlah Beban Bunga dan Keuangan	56.309.826.900	46.507.591.274

20. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal laporan posisi keuangan yang perlu diungkapkan dalam laporan keuangan sampai saat ini diterbitkan perusahaan

21. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 10 Januari 2026.

PT CAPELLA MULTIDANA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. Rasio Keuangan

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Rasio Saldo Piutang Pembiayaan neto terhadap Total Aset FAR (Financing to Aset Ratio)	96.11%	93.59%
Rasio Saldo Piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman <i>FFR (Financing to Funding Ratio)</i>	139.41%	147.49%
Rasio Saldo Piutang Pembiayaan (<i>Outstanding Principal</i>) untuk pembiayaan Investasi Dan Pembiayaan Modal Kerja dibandingkan dengan Total Saldo Piutang Pembiayaan (<i>oustanding Principal</i>) sebelum dikurangi Cadangan Penyisihan Penghapusan piutang pembiayaan yang telah dibentuk (%)	13.86%	18.02%
Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah (NPF)-Gross	1.90%	2.30%
Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah (NPF)-Netto	0.97%	0.94%
Rasio Permodalan	38.00%	45.95%
<i>Gearing Ratio</i> (kali)	2.66	2.00
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	274.51%	258.13%
Peringkat Komposit (PK)	2	2

Kesimpulan:

Perusahaan dalam menyalurkan pembiayaan yang mana pendanaannya berasal dari peningkatan utang terutama utang bank baik itu jangka panjang ataupun jangka pendek. Kebijakan perusahaan ini cukup efisien dan potensi keuntungan juga akan lebih besar, akan tetapi risiko likuiditas meningkat.

PT CAPELLA MULTIDANA

Laporan Posisi Keuangan KONSOLIDASI

Per 31 Desember 2025

(Lampiran I)

	Unit Usaha Konvensional	Unit Usaha Syariah	Eliminasi	Konsolidasi
ASET				
Aset Lancar :				
Kas	66.582.200	69.472.728	-	136.054.928
Bank	1.731.995.897	346.459.835	-	2.078.455.732
Piutang Investasi	109.209.173.363	-	-	109.209.173.363
Piutang Modal Kerja	27.537.236.653	-	-	27.537.236.653
Piutang Multi Guna	626.523.467.845	-	-	626.523.467.845
Piutang Murabahah	-	356.306.170.521	-	356.306.170.521
Piutang Lain-lain	27.951.808.817	5.994.088.461	(1.602.937.579)	32.342.959.699
Beban Dibayar Dimuka	1.237.943.070	2.270.252.301	-	3.508.195.371
Persediaan Lain-lain	16.788.000	8.490.000	-	25.278.000
Rekening Antar Kantor	-	273.231.202.612	(273.231.202.612)	-
Jumlah Aset Lancar	794.274.995.845	638.226.136.458	(274.834.140.191)	1.157.666.992.112
Aset Tetap :				
Harga Perolehan	20.418.281.406	2.441.723.862	-	22.860.005.268
Akumulasi Penyusutan	(14.958.187.421)	(1.127.332.574)	-	(16.085.519.995)
Jumlah Aset Tetap	5.460.093.985	1.314.391.288	-	6.774.485.273
Aset Lain-lain :				
Aset Pajak Tangguhan	501.187.500	-	-	501.187.500
Jumlah Aset Lain-lain	501.187.500	-	-	501.187.500
JUMLAH ASET	800.236.277.330	639.540.527.746	(274.834.140.191)	1.164.942.664.885
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
Kewajiban Jangka Pendek :				
Utang Usaha	12.732.843.000	8.147.093.000	-	20.879.936.000
Utang Bank Jangka Pendek	254.825.166.577	109.194.109.305	-	364.019.275.882
Utang Pajak	1.132.848.076	839.487.158	-	1.972.335.234
Beban Yang Masih Harus Dibayar	673.322.460	129.054.615	-	802.377.075
Utang Asuransi	1.037.477.349	739.205.464	-	1.776.682.813
Utang Lain-lain	6.157.489.845	2.150.170.314	(1.602.937.579)	6.704.722.580
Utang Bunga Bank	1.897.967.569	-	-	1.897.967.569
Utang Bagi hasil	-	520.882.378	-	520.882.378
Rekening Antar Kantor	-	273.231.202.612	(273.231.202.612)	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	278.457.114.876	394.951.204.846	(274.834.140.191)	398.574.179.531
Kewajiban Jangka Panjang :				
Utang Bank Jangka Panjang	320.066.239.163	119.018.238.639	-	439.084.477.802
Kewajiban Manfaat Karyawan	6.052.794.674	-	-	6.052.794.674
Utang Asuransi ARO	11.445.291.817	7.816.254.641	-	19.261.546.458
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	337.564.325.654	126.834.493.280	-	464.398.818.934
Ekuitas :				
Modal Saham	10.000.000.000	100.000.000.000	-	110.000.000.000
Agio (Disagio)	-	-	-	-
Cadangan	-	-	-	-
Laba (Rugi) Ditahan	164.770.040.534	9.171.490.475	-	173.941.531.009
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-	-	-
Rugi-Laba Tahun Berjalan	9.444.796.266	8.583.339.145	-	18.028.135.411
Jumlah Ekuitas	184.214.836.800	117.754.829.620	-	301.969.666.420
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	800.236.277.330	639.540.527.746	(274.834.140.191)	1.164.942.664.885

PT CAPELLA MULTIDANA

Laporan Laba Rugi Komprehensif-KONSOLIDASI

Per 31 Desember 2025

(Lampiran II)

	Unit Usaha Konvensional	Unit Usaha Syariah	Eliminasi	Konsolidasi
PENGHASILAN				
Pendapatan Operasional	209.390.496.036	110.162.595.579	-	319.553.091.615
Pendapatan Non-Operasional	293.368.132	98.940.379	-	392.308.511
Jumlah	209.683.864.168	110.261.535.958	-	319.945.400.126
BEBAN				
Beban Administrasi dan Umum				
Administrasi & Transfer Bank	1.244.754.161	404.696.373	-	1.649.450.534
Adm & Legal	3.923.040.410	1.903.229.070	-	5.826.269.480
Premi Asuransi Inventaris	206.067.368	26.099.665	-	232.167.033
Biaya Asuransi Pembiayaan	6.001.912	-	-	6.001.912
Gaji dan Honorarium	34.855.532.114	18.055.367.801	-	52.910.899.915
Jamsostek	2.105.839.787	1.130.114.369	-	3.235.954.156
Pendidikan dan Pelatihan	1.323.908.682	540.884.070	-	1.864.792.752
Sewa	986.017.903	365.472.780	-	1.351.490.683
Penyusutan	1.628.930.868	492.574.208	-	2.121.505.076
Dokumentasi	559.755.176	160.817.766	-	720.572.942
Jasa Manajemen & Hukum	86.150.000	-	-	86.150.000
Perjalanan Dinas	883.146.717	592.152.190	-	1.475.298.907
Transportasi	1.785.531.938	442.009.691	-	2.227.541.629
Majalah dan Surat Kabar	12.635.840	-	-	12.635.840
Perlengkapan Kantor & Cetakan	1.801.360.551	278.435.304	-	2.079.795.855
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.506.815.223	314.630.610	-	1.821.445.833
Pos & Telekomunikasi	651.475.492	141.689.422	-	793.164.914
Keamanan dan Kebersihan	967.788.720	61.559.673	-	1.029.348.393
Listrik & Air	470.927.570	125.403.857	-	596.331.427
Iklan & Promosi	3.792.921.777	2.508.625.598	-	6.301.547.375
Organisasi	107.000.000	18.636.900	-	125.636.900
Beban Lelang	285.850.800	(8.280.000)	-	277.570.800
Beban Lainnya (Perjamuan)	467.234.555	128.296.030	-	595.530.585
Beban Support Program	-	8.708.138.261	-	8.708.138.261
Insentif	4.385.975.778	1.835.904.495	-	6.221.880.273
Komisi Penjualan	34.416.263.734	13.041.437.747	-	47.457.701.481
Beban Pajak	623.379.205	2.335.712	-	625.714.917
Beban Kolektor	3.747.663.300	622.306.500	-	4.369.969.800
Imbalan Pasca Kerja	445.060.843	-	-	445.060.843
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai				
Penyisihan Piutang Diragukan	51.760.698.726	-	-	51.760.698.726
Penyisihan Pembiayaan Syariah	-	33.474.197.413	-	33.474.197.413
Beban Bunga dan Keuangan				
Bunga Pinjaman	41.427.334.830	-	-	41.427.334.830
Beban Bagi Hasil	-	13.416.295.004	-	13.416.295.004
Provisi Bank	990.997.102	475.199.964	-	1.466.197.066
Jumlah	197.456.061.082	99.258.230.473	-	296.714.291.555
Laba Sebelum Pajak	12.227.803.086	11.003.305.485	-	23.231.108.571
Taksiran Pajak	2.783.006.820	2.419.966.340	-	5.202.973.160
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	9.444.796.266	8.583.339.145	-	18.028.135.411